

**KARAKTERISTIK ANAK DIDIK  
DALAM PENDIDIKAN ISLAM DAN UPAYA  
PENGEMBANGANNYA**



**S K R I P S I**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh :**

**ESTI ANIFAH**

**9747 3726**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2003**

## ABSTRAK

ESTI ANIFAH – NIM. 97473726, KARAKTERISTIK ANAK DIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM. SKRIPSI, FAKULTAS TARBIYAH, 2003.

Anak didik merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pendidikan. Dalam pandangan modern, anak didik tidak hanya dianggap sebagai obyek atau sasaran pendidikan, melainkan juga harus diperlakukan sebagai subyek pendidikan. Oleh karena itu pendidikan hendaknya melayani kebutuhan dan hakekat anak didik. Pendidikan seharusnya mempunyai kreasi-kreasi baru di sepanjang waktu dengan berorientasi kepada sifat, kecenderungan dan hakekat anak didik baik dari segi fisiologis maupun segi psikososialnya. Dalam tahap lanjut, pendidik perlu memperhatikan ciri khas masing-masing anak didik baik bakat, minat, intelegensi, serta kepribadiannya.

Skripsi ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang karakteristik atau ciri khas anak didik dalam pendidikan Islam serta untuk mengetahui bagaimana upaya pendidikan Islam dalam pengembangan potensi anak didik sesuai dengan karakteristiknya.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau studi literatur dengan menggunakan buku-buku yang kemudian dijadikan sumber data primer maupun sekunder. Analisa data dilakukan menggunakan metode deskriptif analitik, menggunakan pola berfikir induktif dan deduktif.

Penelitian ini merumuskan kesimpulan antara lain:

1. Karakteristik atau ciri khas anak didik dalam pendidikan Islam meliputi karakteristik umum dan karakteristik khusus. Karakteristik umum meliputi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis, sedang karakteristik khusus anak didik meliputi potensi-potensi yang melekat pada anak didik seperti bakat, minat, intelektual dan emosional. Karakteristik anak didik dalam pandangan Islam antara lain fitroh, roh, kebebasan kemauan dan akal. Keempat karakteristik ini dapat berkembang dan dikembangkan melalui proses pendidikan.
2. Dalam upaya pengembangan potensi anak didik maka diperlukan upaya peningkatan kompetensi guru dalam segala aspek seperti akademik, kepribadian, dan aspek-aspek lainnya yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru. Adapun aktualisasi potensi anak didik bisa diupayakan sistem atau model pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik dan perbedaan individual anak didik seperti sistem CBSA (Sistem Belajar Siswa Aktif).

**Kata kunci: metode pendidikan Agama Islam, karakteristik dan potensi anak, kompetensi guru PAI.**

Drs. Ahmad Arifi MAg  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS**  
Hal : Skripsi Sdr. Esti Anifah  
Lamp: 6 (enam) eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Esti Anifah

NIM : 97473726

Judul : KARAKTERISTIK ANAK DIDIK DALAM PENDIDIKAN  
ISLAM

Maka skripsi ini sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Kependidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, saya mohon kepada bapak, agar mahasiswa bersangkutan dalam waktu dekat ini segera dipanggil dalam sidang munaqosah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikian Nota Dinas ini disampaikan, atas perhatian bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum W r. Wb.*

Yogyakarta, 28 November 2002

Pembimbing Skripsi



Drs. Ahmad Arifi MAg

NIP. 150253888

**Drs. H. Mangun Budiyo**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**IAIN Sunan Kalijaga**  
**Yogyakarta**

---

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Skripsi  
      **Sdri. Esti Anifah**  
Lamp : 6 eksemplar

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
di  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca dan meneliti serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Esti Anifah  
NIM : 9747 3726  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Judul skripsi : **KARAKTERISTIK ANAK DIDIK DALAM  
PENDIDIKAN ISLAM DAN UPAYA  
PENGEMBANGANNYA**


Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian semoga menjadi maklum adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Januari 2003

Konsultan

  
**Drs. H. Mangun Budiyo**  
**NIP. 150 223 030**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Jl. Laksda Aducipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281  
E-mail: [ty-suka@yogya.wasantara.net.id](mailto:ty-suka@yogya.wasantara.net.id)

**PENGESAHAN**  
Nomor. : IN/I/DT/PP.01.1/427 /2003

Skripsi dengan judul : **KARAKTERISTIK ANAK DIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM  
DAN UPAYA PENGEMBANGANNYA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**ESTI ANIFAH**

**9747 3726**

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 31 Desember 2002

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

**Drs. H. Hamruni, M.Si**  
NIP.: 150 223 029

Sekretaris Sidang

**Drs. M. Jamroh Latief**  
NIP.: 150 223 031

Pembimbing Skripsi I

**Drs. Ahmad Arifi, M.Ag.**  
NIP.: 150 253 888

Penguji I

**Drs. H. Mangan Budiyanto**  
NIP.: 150 223 030

Penguji II

**Dra. Nurrochmah**  
NIP.: 150 216 063

Yogyakarta, 16 Januari 2003  
IAIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



**Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd.**  
NIP.: 150 037 930

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “KARAKTERISTIK ANAK DIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM DAN UPAYA PENGEMBANGANNYA”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. keluarga, sahabat beserta umat-Nya, yang selalu mengikuti beliau hingga akhir zaman nanti. Amin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka sudah seharusnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Hamruni, M.Si., selaku ketua jurusan Kependidikan Islam.

3. Bapak Drs. Ahmad Arifi M.Ag., selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang dengan sabar dan telaten selalu memotivasi penulis, memberi arahan dan juga masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sedyo Santoso M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang selama ini selalu memberi nasehat kepada penulis semasa study.
5. Seluruh Dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang selama ini telah memberikan bantuannya.
6. Ibunda dan Ayahanda (Alm) tercinta yang tiada jemu selalu memberi nasehat, arahan dan bimbingan serta yang selalu memotivasi penulis dan tak henti-hentinya selalu mendo'akan, juga yang telah banyak berkorban demi kelancaran study putrinya, sehingga dengan bantuan dan pengorbanan keduanyalah penulis dapat mewujudkan skripsi ini.
7. Ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada kakak-kakakku terutama mas Jafron yang telah banyak berkorban baik moril maupun materiil kepada penulis, serta adik- adikku yang manis (ade'Idha dan ade' Effi) yang senantiasa memberi dorongan dan semangat kepada penulis sehingga memudahkan terselesaikannya skripsi ini.
8. Terima kasih yang tak terkira penulis ucapkan kepada sahabat-sahabatku di TPA Sultan Agung Pleret dan di Radio Tiara FM, serta sahabat-sahabat dekatku ( Am, Hid, An, As, Sya, Rit, Rin, dan Ias), maupun yang tak di dekatku, yang selalu membantu penulis dalam suka maupun duka dan yang selalu penuh perhatian sering memberi dorongan, motivasi, tenaga dan pikiran kepada penulis, sehingga membantu yerselesaikannya penulisan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT. Penulis menyerahkan semuanya, semoga jasa dan amal baiknya dapat balasan yang berlipat.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Ini semua di sebabkan karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan juga pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun amat sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta      Desember 2002

Penulis



Esti Anifah

NIM : 9747 3726



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Alasan Pemilihan Judul.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
F. Telaah Pustaka .....	11
G. Kerangka Teoritik .....	13
H. Metode Penelitian .....	17
J. Sistematika Pembahasan.....	19
<b>BAB II     DISKRIPSI UMUM ANAK DIDIK DALAM</b>	
<b>    PENDIDIKAN ISLAM</b> .....	21
A. Hakekat Pengertian Anak Didik.....	21
B. Dasar-dasar Kebutuhan Anak Didik Untuk Memperoleh	
Pendidikan .....	29
C. Tujuan dan Orientasi Pendidikan Islam.....	34

<b>BAB III</b>	<b>KARAKTERISTIK ANAK DIDIK DALAM</b>	
	<b>PENDIDIKAN ISLAM.....</b>	<b>45</b>
	A. Karakteristik Umum Anak Didik.....	45
	B. Karakteristik Khusus Anak Didik .....	67
<b>BAB IV</b>	<b>USAHA ATAU UPAYA PENDIDIKAN ISLAM DALAM</b>	
	<b>PENGEMBANGAN POTENSI ANAK DIDIK.....</b>	<b>85</b>
	A. Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam	
	Proses Belajar Mengajar .....	85
	B. Upaya Aktualisasi Potensi Anak Didik dalam	
	Proses Belajar Mengajar .....	97
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>116</b>
	A. Kesimpulan .....	116
	B. Saran-saran.....	118
	C. Penutup.....	119

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURICULUM VITAE**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan dalam memahami judul di atas, maka penulis perlu memberikan penjelasan beberapa istilah dalam judul tersebut :

#### 1. Karakteristik

Karakteristik berarti ciri khas atau mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu.<sup>1</sup> Dalam ilmu psikologi karakteristik berarti ciri khas yang merupakan corak (watak) tingkah laku yang bersifat menetap (konsisten) dalam suatu masa tertentu.<sup>2</sup> Sedangkan karakteristik anak didik dalam pendidikan Islam, maksudnya ciri-ciri khas dari anak didik dalam pendidikan Islam.

#### 2. Anak didik

Dari segi kedudukannya, anak didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menuju fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1980), hlm. 389.

<sup>2</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hlm. 95.

<sup>3</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam I*, (Bandung : Logos, 1997), hlm. 79.

Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah, yaitu murid yang secara harfiah berarti orang yang menginginkan atau membutuhkan sesuatu, *tilmidz* (jamak) *talamidz* yang berarti murid, dan *thalab al- 'ilmi* yang menuntut ilmu, pelajar atau mahasiswa.<sup>4</sup> Ketiga istilah tersebut seluruhnya mengacu kepada seseorang yang tengah menempuh pendidikan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka anak didik dapat dicirikan sebagai orang yang tengah memerlukan pengetahuan atau ilmu, bimbingan dan arahan.

### 3. Pendidikan Islam

Menurut Syekh Muhammad an-Naquib al-Attas : “Pendidikan Islam ialah usaha yang dilakukan pendidik terhadap anak didik untuk pengenalan dan pengakuan tempat-tempat yang benar dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan, sehingga membimbing ke arah pengenalan dan pengakuan akan tempat Tuhan yang tepat di dalam tatanan wujud dan kepribadian.”<sup>5</sup> Sedangkan, menurut Abdurrahman an-Nahlawi, pendidikan Islam adalah “Pengaturan pribadi dan masyarakat yang karenanya dapatlah memeluk Islam secara logis dan sesuai secara keseluruhan baik dalam kehidupan individu maupun kolektif.”<sup>6</sup>

Dari pendapat para ahli pendidikan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan Islam ialah bimbingan yang dilakukan oleh seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 1996), hlm. 9.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 10.

muslim.<sup>7</sup> Artinya bahwa dalam proses pendidikan demikian strategisnya posisi anak, sehingga dalam pertumbuhannya memerlukan bimbingan dan pengarahan dari pendidik (guru) dalam rangka pengembangan potensi *hanif* yang ada pada setiap anak didik.

#### 4. Upaya

Upaya berarti usaha untuk mencapai suatu tujuan<sup>8</sup>, maksudnya adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk mengaktualisasikan karakteristik yang dimiliki oleh anak didik.

#### 5. Pengembangan

Pengembangan yaitu proses suatu cara untuk mengembangkan sesuatu<sup>9</sup>. Maksudnya cara pengembangan dari karakteristik anak didik dalam proses belajar mengajar, yang mana hal itu diupayakan atau diusahakan oleh pendidik.

Dalam skripsi ini, penulis memfokuskan pada anak didik dalam pendidikan Islam, di mana anak didik merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam proses pendidikan. Hal tersebut mengingat fokus utama proses pendidikan adalah pembentukan anak didik menjadi manusia-manusia baru.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Nur Uhbiyati, *op.cit.*, hlm. 11.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1980), hlm. 555.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 336.

<sup>10</sup> Muhammad Idrus, dalam "*Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*", oleh Muslih Usa dan Aden Wijdan SZ (ed.), (Yogyakarta : Aditya Media, 1997), hlm.43.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan judul : **“Karakteristik Anak Didik dalam Pendidikan Islam dan Upaya Pengembangannya”**, adalah ciri-ciri khas dari anak didik (murid) yang merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pendidikan dalam rangka pembentukan manusia-manusia baru, tidak lepas dari bimbingan dan arahan dari pendidik (guru) dalam pengembangan potensi *hanifnya*.

## B. Latar Belakang Masalah

Dalam al-Qur'an disebutkan bahwa manusia menduduki posisi yang istimewa, yaitu sebagai *khalifah* di atas bumi, seperti tercermin pada Q.S. al-Baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Artinya : “Ingatlah ketika Tuhanmu berkata kepada Malaikat: “Aku akan menciptakan khalifah di muka bumi.”<sup>11</sup>

Manusia akan mempertahankan kekhalifahannya jika ia dibekali dengan potensi-potensi yang membolehkan berbuat demikian.<sup>12</sup>

Anak didik merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses pendidikan. Dalam proses perkembangannya anak didik dibekali potensi hanif untuk mempertahankan sebagai khalifah di muka bumi. Pada tahap lanjut, anak diharapkan menyadari posisi kemanusiaan yang melekat pada dirinya melalui

<sup>11</sup> Departemen Agama RI, *Al – Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : C.V. Thoha Putra, 1989), hlm. 13.

<sup>12</sup> Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan : Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta : al Husna Zikra : 1995), hlm. 43.

proses pendidikan yang dijalani, yaitu lebih mengenal diri dan penciptanya, sekaligus mengerti posisi di antara keduanya serta melakukan hubungan-hubungan manusia–Tuhan sebagaimana mestinya.<sup>13</sup>

Dalam pandangan yang lebih modern, anak didik tidak hanya dianggap sebagai obyek atau sasaran pendidikan, melainkan juga harus diperlakukan sebagai subyek pendidikan. Hal ini antara lain dilakukan dengan cara melibatkan mereka dalam memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar.<sup>14</sup>

Al-Qur'an menyatakan ada beberapa ciri yang dimiliki oleh anak didik, diantaranya dari segi fitrahnya, anak didik adalah baik semenjak dari awal. Seperti juga dalam hadist Nabi Muhammad saw

مَمْنٌ مَوْلُودٌ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودِيَّةً أَوْ نَصْرَانِيَّةً أَوْ مَجْسَانِيَّةً  
(رواه مسلم)

Artinya : “Sesungguhnya seorang anak ketika dilahirkan dalam keadaan fitrah. Orang tuanyalah yang me-Yahudikannya, atau me-Nasranikannya, atau me-Majusikannya.”<sup>15</sup>

Karena itu sudah selayaknya jika dalam pendidikan juga dituntut untuk mampu mengembangkan potensi *hanif* yang ada pada anak didik tersebut, maka segala aktivitas pendidikan haruslah diarahkan untuk dapat membentuk kepribadian anak ke arah penguatan tauhid yang dimilikinya, sebagai *ultimate*

<sup>13</sup> *Ibid.*

<sup>14</sup> Abuddin Nata, *op.cit.*

<sup>15</sup> Muhammad Idrus, *op.cit.*, hlm. 45.

*goals* yang harus dicapai.<sup>16</sup> Seperti yang dikemukakan oleh Langeveld, bahwa anak manusia itu memerlukan pendidikan karena berada dalam keadaan tidak berdaya (*halpelloshheid*).<sup>17</sup>

Berkaitan dengan potensi-potensi yang ada pada anak didik sebagai salah satu karakteristiknya, al-Abrasyi menyimpulkan lima tujuan umum dalam Pendidikan Islam :

- a. Untuk mengadakan pembentukan akhlak yang mulia.

Umat Islam dari dahulu sampai sekarang setuju bahwa pendidikan moral (akhlaq) adalah inti dari pendidikan Islam, dan untuk mencapai akhlaq yang sempurna adalah tujuan pendidikan yang sebenarnya.

- b. Persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.

Pendidikan Islam bukan hanya menitik beratkan pada keagamaannya saja, atau keduniaannya saja, tetapi pada kedua-duanya.

- c. Persiapan untuk mencari rizki dan pemeliharaan dari segi manfaat, atau yang lebih terkenal sekarang ini dengan nama tujuan vokasional dan profesional.

- d. Menimbulkan semangat ilmiah pada belajar dan memuaskan keingintahuan (*curiosity*) yang memungkinkan ia mengkaji ilmu dan ilmu itu sendiri.

- e. Menyiapkan pelajar dari segi profesional, tehnikal dan pertukangan supaya dapat menguasai profesi tertentu dan kemampuan pekerjaan agar dapat

---

<sup>16</sup> *Ibid.*

<sup>17</sup> Nur Uhbiyati, *Ibid.*, hm. 112.



mencari rizki dalam hidup di samping memelihara kerohanian dan keagamaan.<sup>18</sup>

Dari tujuan umum pendidikan Islam di atas jelaslah bahwa tujuan akhir dari pendidikan Islam adalah manusia yang diridhoi Allah SWT yaitu manusia yang menjalankan peranan idealnya sebagai hamba dan khalifah Allah yang sempurna.

Namun demikian jika dicermati dalam proses pendidikan yang berlangsung masih ditemukan hal-hal yang menghambat perkembangan potensi anak didik, di mana dalam proses pendidikan pendidik melupakan hal tersebut. Kesengajaan untuk tidak melupakan ataupun alasan ketidaksempatan mengidentifikasinya, pada gilirannya akan membawa anak didik pada posisi yang selalu dikalahkan.<sup>19</sup>

Di lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Islami disadari atau tidak, model proses belajar mengajar yang dikembangkan oleh kebanyakan pendidik saat ini adalah model pendidikan yang berdimensi satu arah. Dengan demikian menyebabkan setiap pendidik akan berusaha mengeluarkan seluruh kemampuannya. Sedangkan anak didik memiliki kewajiban untuk menerima informasi yang diterimanya secara apa adanya. Dalam proses transformasinya strategi tersebut cenderung menghilangkan ruh dialog. Artinya bahwa apapun yang diberikan oleh pendidik harus diterima oleh anak didik seperti apa adanya, tidak ada *feed back*. Pendidik sepertinya tidak pernah melakukan satu kekeliruan,

---

<sup>18</sup> Hasan Langgulung, *op.cit.* hlm. 61.

<sup>19</sup> M. Idrus, *op.cit.*, hlm.44.

kesalahan atau kekeliruan hanyalah milik siswa, sedangkan pendidik *stiril* dari semua itu.<sup>20</sup>

Berdasarkan kenyataan seperti itu, sebenarnya pendidik telah mengabaikan prinsip ilmiah sebagai dasar utama dalam proses pembelajaran, dan sekaligus “membodohi” anak didik dengan dominasi keinginan-keinginannya.<sup>21</sup>

Jika demikian kenyataannya, maka tidaklah mungkin dari pendidik yang demikian dapat diharapkan manusia yang berkualitas prima. Justru yang muncul adalah manusia yang selalu menimpakan beban kepada negara, karena kualitas yang diharapkan, tidak dapat dicapai dengan baik.<sup>22</sup>

Dari kenyataan tersebut pendidikan hendaknya melayani kebutuhan dan hakekat anak didik. Pendidikan seharusnya mempunyai kreasi-kreasi baru disepanjang waktu dengan berorientasi kepada sifat, kecenderungan dan hakekat anak didik, baik dari segi fisiologis maupun segi psikososialnya. Dalam tahap lanjut pendidik perlu memperhatikan ciri khas masing-masing anak didik. Baik dari bakat, minat, intelegensi serta kepribadian anak didik lainnya.<sup>23</sup>

Demikian strategisnya posisi anak dalam proses pendidikan sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan kebijakan ataupun pengembangan proses pendidikan haruslah melihat karakteristik atau posisi anak didik secara keseluruhan jangan sampai terjadi pembaharuan ataupun modernisasi pendidikan

---

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 47.

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm.48.

<sup>22</sup> *Ibid*.

<sup>23</sup> S. C. Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*, (Jakarta : Gramedia, 1999),hlm. 1-2.

justu meletakkan anak didik pada posisi subordinatnya dalam proses belajar mengajar.

Bertolak dari pokok pikiran bahwa dengan memahami karakteristik anak didik dalam proses pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu dan berbagai persoalan dalam proses pendidikan diatas, maka penulis merasa tertantang dan tertarik untuk berusaha mengadakan penelitian pustaka yang berkaitan dengan karakteristik anak didik dalam pendidikan Islam.

Dalam skripsi ini nantinya akan diteliti sebenarnya bagaimana karakteristik atau ciri khas anak didik dalam pendidikan Islam, bagaimana pula persoalan ini dalam lingkungan pendidikan Islam ? Apakah dalam proses belajar-mengajar yang dijalankan telah terjadi upaya atau optimalisasi pengembangan potensi anak didik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berpijak dari latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik atau ciri khas anak didik dalam pendidikan Islam ?
2. Bagaimana upaya pendidikan Islam dalam pengembangan potensi anak didik sesuai dengan karakteristiknya ?

### **D. Alasan Pemilihan Judul**

Di bawah ini adalah alasan dan pertimbangan mengapa penulis memilih judul skripsi tersebut adalah :

1. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dalam lembaga pendidikan khususnya, maka terlebih dahulu harus mengetahui karakteristik anak didik, karena apabila hal itu tidak diketahui dan tidak dipahami oleh pendidik, maka mustahil tujuan dalam pendidikan Islam tersebut dapat terwujud.
2. Selama ini, proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan Islam memang sudah berjalan. Namun dibalik itu masih terdapat problema-problema tentang posisi anak didik dalam proses belajar-mengajar, khususnya dalam pengembangan potensi anak didik dalam proses belajar-mengajar sesuai dengan karakteristiknya.

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana ciri khas atau karakteristik anak didik dalam pendidikan Islam tersebut.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana upaya pendidikan Islam dalam pengembangan potensi anak didik.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Diharapkan dapat memberikan kontribusi pada lembaga pendidikan Islam khususnya para pendidik, betapa pentingnya mengetahui ciri khas atau karakteristik anak didik dalam pendidikan Islam tersebut, agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan.

- b. Diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam upaya pengembangan potensi anak didik dalam lembaga pendidikan di Indonesia khususnya serta dapat juga menjadi referensi bagi para praktisi di lembaga pendidikan Islam dan bagi mereka yang ingin mengetahui lebih dalam tentang karakteristik atau ciri khas anak didik dalam pendidikan Islam.

## F. Tela'ah Pustaka

Dalam bukunya yang berjudul “*Ilmu Pendidikan Islam*” oleh Nur Uhbiyati, dijelaskan bahwa struktur manusia itu terdiri dari unsur rohaniyah, atau psikologis. Dalam struktur jasmaniah dan rohaniyah itu, Allah memberikan seperangkat kemampuan dasar yang memiliki kecenderungan berkembang, dalam psikologi disebut *potensialitas* atau *disposisi*, yang menurut aliran psikologi *behaviorisme* disebut *prepatence reflexes* (kemampuan dasar yang secara optimal dapat berkembang ) sedangkan dalam Islam disebut *fitrah*.

Dr. Siti Partini Suwardiman, SU, dalam bukunya “Psikologi Perkembangan” dijelaskan tentang perkembangan anak didik secara fisiologis dan psikososial serta mengungkapkan karakteristik perkembangan intelektual, bakat, minat dan karakteristik anak didik.

Dalam bukunya yang berjudul “Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah” oleh S.C. Utami Munandar, dikemukakan bahwa dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan karakteristik anak didik dalam perkembangannya yang meliputi perkembangan fisik, emosi, sosial, mental intelektual, moral-minat

dan kepribadian. Dalam buku ini juga dijelaskan tentang metode-metode pembelajaran yang tepat bagi anak didik yang kreatif dan berbakat.

Drs. M. Alisuf Sabri, dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan” dijelaskan mengenai berbagai karakteristik perkembangan anak didik sesuai dengan periodisasi perkembangannya, serta tugas-tugas perkembangan yang harus diembannya sesuai karakteristik yang melekat pada diri anak didik.

Dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Pendidikan” Ahmad Mudzaki-Drs. Joko Sutrisno, menjelaskan bahwa dalam pendidikan sekarang ini belum banyak memperhatikan minat dan kebutuhan anak didik. Pendidikan sekarang ini masih banyak digumuli dengan masalah-masalah kompetisi lembaga pendidikan serta pemenuhan kebutuhan dunia kerja akan tenaga kerja. Sehingga pendidikan tidak memperhatikan karakteristik anak didik secara universal. Dan hal itu tidak lepas dari peran aktif pendidik untuk memperhatikan sifat dan hakekat anak didik.

Iman Bernadib dalam bukunya yang berjudul “Menggagas Paradigma Baru Pendidikan” oleh Shindunata (ed.), dikatakan bahwa pendidikan adalah upaya yang sengaja untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak didik diusahakan agar holistik-integratif baik dalam artian diri pribadi maupun dalam kaitannya dengan lingkungan. Dengan kata lain, pendidikan mencegah adanya reduksianisme. Dalam buku ini proses pendidikan ditekankan pada pemahaman terhadap anak didik, sebab setiap anak didik memiliki potensi untuk berkembang dalam menemukan kemandiriannya.

Ali Ashraf dalam bukunya “Horison Baru Pendidikan Islam” dijelaskan bahwa pendidikan adalah proses yang membantu manusia memiliki kebijaksanaan. Karena itu, pendidikan merupakan proses komprehensif, sebab pendidikan melatih kemampuan emosional, intelektual dan sensual secara serentak. Karena Allah telah mengemukakan kepada manusia tentang sifatnya dan undang-undang yang membawa manusia pada pengembangan kepribadian secara total.

Selain buku-buku pendidikan Islam yang membahas tentang anak didik diatas, ada sebuah thesis yang secara tidak langsung membahas karakteristik anak didik dalam pendidikan Islam, yang ditulis oleh Drs. Fahrurrozi, dengan judul “Aspek-Aspek Pendidikan Islam Terhadap Anak”. Thesis tersebut membahas tentang konsep anak dalam pemikiran Dr. Abdullah Nashih ‘Ulwan, secara garis besarnya membahas konsepsi Islam tentang anak didik. Baik dari konsep menurut Al-Qur’an, Al-Hadits dan pendapat dari para ahli pendidikan. Akan tetapi dalam thesis ini tidak menerangkan secara detail tentang karakteristik anak didik, namun penekanannya pada upaya pendidikan Islam dalam pengembangan potensi fitrah yang dimiliki anak didik dalam rangka mengemban amanah sebagai khalifah di muka bumi.

Berbeda dari apa yang tersebut diatas, maka skripsi ini lebih menonjolkan dari segi karakteristik atau ciri khas dari anak didik dalam pendidikan Islam, baik dari segi fisiologisnya maupun psikososialnya, serta berbagai upaya yang dilakukan pendidikan Islam dalam pengembangan potensi anak didik sesuai dengan karakteristik yang dimilikinya.

## G. Kerangka Teoritik

Pendidikan adalah proses membantu manusia memiliki kebijaksanaan, di mana pendidikan merupakan suatu proses menyampaikan pengetahuan untuk mengembangkan manusia seutuhnya, yang memiliki keyakinan, sikap, dan keterampilan hidup guna mencapai kebahagiaan dalam kehidupannya.<sup>24</sup> Dengan demikian, maka pendidikan Islam secara sederhana dapat diartikan sebagai “Proses pembimbingan, pembelajaran, dan atau pelatihan terhadap manusia (anak didik) agar nantinya menjadi orang Islam, yang berkehidupan serta mampu melaksanakan peranan dan tugas-tugas hidup sebagai “muslim”.”<sup>25</sup>

Dari pengertian pendidikan Islam di atas, maka dalam sistem pendidikan Islam ada lima unsur yang menjadi dasar dalam proses pendidikan; lima unsur tersebut yaitu; unsur pendidik, anak didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan (kultur sosial).<sup>26</sup>

Dalam proses pembelajaran anak didik dan pendidik merupakan dua unsur pokok yang sangat krusial, karena fokus utama pendidikan adalah pembentukan anak didik baik dari segi jasmani maupun rohaninya, sehingga menjadikannya menyadari tentang potensi-potensi yang ada pada dirinya dan menggunakan potensinya itu sesuai dengan norma budaya dan agamanya.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Ali Ashraf, dalam *Horison Baru Pendidikan Islam*, Oleh Sayid Husein Nasr (ed.), (Pustaka Firdaus, 1996), hlm. 25.

<sup>25</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.

<sup>26</sup> Hadari Nawawi, *Pendidikan dalam Islam*, (Surabaya : al-Ikhlas, 1993), hlm. 106.

<sup>27</sup> M. Idrus, *op.cit.*, hlm. 43.



Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan karakteristik yang dimiliki oleh anak didik, agar tidak terjadi arogansi intelektual. Untuk itulah perlu dipahami beberapa karakteristik anak didik dalam pendidikan Islam.

Dalam psikologi perkembangan karakteristik anak didik ditinjau dari dua aspek, yaitu ditinjau dari aspek fisiologis dan ditinjau dari aspek psikososial.<sup>28</sup>

Ditinjau dari aspek fisiologis, ciri khas anak didik maksudnya, seiring dengan perkembangan waktu demi waktu perubahan makin mengarah kepada kesempurnaan menuju kedewasaan, baik dalam penampilan fisik maupun berfungsinya reproduksi.<sup>29</sup> Sedangkan ditinjau dari aspek psikososial karakteristik anak didik maksudnya bahwa secara psikologis perkembangan fisiologis pada anak akan berpengaruh pada bentuk, aktifitas atau tingkah lakunya, itu berarti keadaan psikisnya juga mengalami perubahan. Sehingga secara psikologis pada masa ini keadaan perasaan, emosi, mental, kemauan, dan keadaan moralnya juga mengalami perubahan atau perkembangan.<sup>30</sup>

Menurut M. Idrus, secara fungsional anak didik memiliki empat karakteristik khusus yang dimiliki oleh anak didik, yaitu : Karakteristik *pertama*, adalah anak sebagai subjek didik yang memiliki muatan positif. Karakteristik *kedua*, adalah bahwa anak sebagai manusia bebas yang memiliki kesamaan harkat. Karakteristik

---

<sup>28</sup> FIP. IKIP YK, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta : UPP IKIP YK, 1991), hlm. 35.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 36.

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 38.

*ketiga*, adalah bahwa anak sebagai generasi penjelajah yang perlu tantangan.

Karakteristik *keempat*, anak sebagai individu yang unik.<sup>31</sup>

Sedangkan menurut Piaget secara psikologis anak didik masuk dalam masa remaja awal, dimana usia ini individu berintegrasi dengan masyarakat, sehingga anak mempunyai karakteristik yang khas, termasuk perubahan intelektual dari cara berfikir, sehingga memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial.<sup>32</sup>

Dengan pemahaman karakteristik yang dimiliki oleh anak didik dalam proses pembelajaran tersebut, maka dibutuhkan upaya pengembangan potensi yang dimiliki sesuai dengan karakteristiknya. Dalam upaya pengembangan tersebut, antara lain upaya peningkatan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, serta upaya aktualisasi potensi anak didik dalam proses belajar mengajar

Noeng Muhadjir berpendapat bahwa ada tiga fungsi yang diemban oleh pendidikan. Pertama, pendidikan berfungsi untuk menumbuhkan kreatifitas subjek didik, kedua, pendidikan berfungsi untuk mewariskan nilai-nilai kepada anak didik. Dan ketiga, pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan kerja produktif.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> M. Idrus, *op.cit.* hlm. 45.

<sup>32</sup> Siti Partini Suwardiman, *Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta : FIP IKIP YK, 1995), hlm. 122.

<sup>33</sup> M. Idrus, *op.cit.*, hlm. 47.

Dengan demikian, maka upaya pengembangan potensi anak didik dalam proses belajar-mengajar harus memperhatikan karakteristik anak didik dan ketiga fungsi pendidikan di atas.

Oleh karena itu pendidik diharapkan lebih memahami keadaan atau posisi anak didik agar lebih dapat memberi pengarahan yang wajar dan positif dalam proses belajar-mengajar. Sehingga nantinya dapat tercapai daripada tujuan pendidikan menurut Islam, seperti pendapat **Ali Ashraf**, bahwa tujuan pendidikan Islam akan menghasilkan manusia muslim yang baik, yang baik itu ialah berbudaya dan ahli. Berbudaya maksudnya ia (anak didik) mengetahui cara mengamalkan pengetahuannya untuk kemajuan spiritual, intelektual, dan material; ahli maksudnya berguna bagi masyarakat.<sup>34</sup>

Uraian di atas merupakan pendapat dari ahli pendidikan Islam, yang nantinya penulis gunakan untuk menganalisis ataupun untuk mengarahkan kemana arah skripsi nanti.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini mengambil obyek tentang anak didik dalam pendidikan Islam, yang akan lebih difokuskan kepada karakteristiknya serta upaya optimalisasi pengembangan potensi anak didik dalam lembaga pendidikan Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian perpustakaan atau *library research*.

---

<sup>34</sup> Ali Ashraf, *op.cit.*

## 2. Sumber Data

Penelitian ini sepenuhnya merupakan penelitian perpustakaan (*library research*). Sedang pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu buku.

Buku-buku yang penulis gunakan sebagai data primer adalah sebagai berikut :

- a. *Ilmu Pendidikan Islam*, oleh Dra. Nur Uhbiyati.
- b. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, oleh Hasbullah.
- c. *Psikologi Pendidikan*, oleh Sumadi Suryabrata.
- d. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, oleh Syaiful Bahri Djamarah.

Sedangkan data sekunder adalah tentang karya-karya yang lain yang berhubungan dengan karakteristik anak didik dalam pendidikan Islam.<sup>35</sup>

Adapun buku-bukunya antara lain :

- a. *Psikologi Perkembangan*, oleh Dr. Siti Partini Suwardiman, S.U.
- b. *Psikologi Pendidikan*, oleh Drs. Ahmad Mudzakir dan Drs. Joko Sutrisno
- c. *Psikologi Umum dan Perkembangan*, oleh M. Alisuf Sabri.
- d. *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*, oleh Prof. Dr. S. C. Utami Munandar.

---

<sup>35</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Pustaka Setia, 1998), hlm. 125.

- e. *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, oleh Muslih Usa dan Aden Wijdan SZ.

Serta karya-karya lain yang ada hubungannya dengan karakteristik anak didik dalam pendidikan Islam.

### 3. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan metode *deskriptif analitik*, yaitu yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistematis atau menyeluruh dan sistematis.<sup>36</sup>

Jadi penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pola berfikir :

- a. Induktif, yaitu bertolak dari hal khusus dan menarik kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Deduktif, yaitu bertolak dari teori atau hal yang umum untuk menarik kesimpulan yang khusus.<sup>37</sup>

#### I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka penulis membagi skripsi ini dalam lima bab, yaitu :

Bab *Pertama*, adalah bab pendahuluan, pada bagian ini menerangkan tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 56.

<sup>37</sup> Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : APTIK dengan PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 99.

kegunaan penelitian, tela'ah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, adalah bab pembahasan, bagian ini menerangkan tentang diskripsi umum anak didik dalam pendidikan Islam, hakekat anak didik, dasar-dasar kebutuhan anak untuk memperoleh pendidikan, tujuan dan orientasi pendidikan Islam.

Bab *Ketiga*, adalah bab yang membahas tentang karakteristik anak didik dalam pendidikan Islam, di dalamnya menerangkan tentang ciri-ciri khusus anak didik menurut Islam, karakteristik umum anak didik menurut Islam, dan perkembangan karakteristik dalam pendidikan Islam.

Bab *Keempat*, adalah bab yang membahas mengenai usaha-usaha atau upaya pendidikan Islam dalam pengembangan potensi anak didik. Dalam bab ini akan dibahas mengenai upaya peningkatan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar, dan upaya aktualisasi potensi anak didik dalam proses belajar mengajar.

Bab *Kelima*, adalah bab penutup. Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan apa yang telah penulis uraikan pada bab-bab terdahulu, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik atau ciri khas dari anak didik dalam pendidikan Islam meliputi karakteristik umum dan karakteristik khusus. Secara umum, karakteristik umum anak didik meliputi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikis. Secara khusus, karakteristik anak didik meliputi potensi-potensi yang melekat pada anak didik, di mana potensi-potensi tersebut merupakan sifat-sifat dasar manusia yang sedang berkembang secara terpadu sehingga potensi tersebut dapat dikembangkan secara optimal melalui pendidikan. Adapun potensi-potensi tersebut antara lain : bakat, minat, intelektual dan emosional.  
Oleh karena itu karakteristik anak didik dalam pendidikan Islam, seperti yang dikemukakan dalam Al Qur'an dan Al Hadits bahwa karakteristik khusus anak didik itu antara lain, fitrah, roh, kebebasan kemauan dan yang terakhir adalah akal, dimana keempat karakteristik tersebut dapat berkembang dan dikembangkan melalui proses pendidikan.
2. Dalam upaya pengembangan potensi anak didik dalam pendidikan Islam, perlu ditingkatkan upaya peningkatan kompetensi guru dalam segala aspek, mengingat tanggung jawab guru akan keseluruhan perkembangan

kepribadian anak didik. Adapun upaya peningkatan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar tersebut antara lain; peningkatan aspek kepribadian, aspek akademik, dan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi guru. Sedangkan dalam upaya aktualisasi potensi anak didik dalam proses belajar mengajar diupayakan sistem atau model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik dan perbedaan individual anak didik. Dimana sistem CBSA dan sistem pembelajaran berbasis individual, yang sekiranya bisa dijadikan pertimbangan dalam mengupayakan pengembangan aktualisasi potensi anak didik dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan Islam khususnya. Karena dalam model CBSA adanya keseimbangan aktivitas anak didik dan guru dalam proses belajar mengajar; dan memberikan kesempatan anak didik seluas-luasnya untuk berperan dan berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar secara intelektual maupun emosional. Kemudian dalam pengembangan sistem pembelajaran individual, dapat memberikan pelayanan kepada anak didik sesuai dengan potensinya juga dalam sistem ini guru dapat lebih mudah menyesuaikan materi pengajaran dengan karakteristik yang dimiliki anak didik. Karena itu diharapkan sistem ini menjadi salah satu pilihan dalam upaya aktualisasi potensi anak didik dilembaga pendidikan Islam.



## **B. Saran-saran**

1. Sebaiknya karakteristik anak didik dapat dipahami oleh setiap pendidik sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar, baik dalam rancang materi pengajaran, metode mengajar maupun dalam menyusun evaluasi belajar.
2. Kepada para guru sebaiknya selalu meningkatkan kompetensi profesionalnya sebagai pendidik di segala bidang, terutama dalam meningkatkan wawasan objektif peserta didik. Dan untuk itu maka diusahakan pemahaman dan peningkatan interaktif antara guru dan anak didik baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses edukatif.
3. Di dalam proses belajar mengajar sebaiknya guru mampu mengupayakan sstem pembelajaran yang bisa mengaktualisasikan potensi anak didik. Oleh karena itu maka sistem CBSA dan sistem pembelajaran berbasis individual yang sekiranya cocok dan sanggup untuk mengaktualisasikan potensi anak didik, karena dengan sistem tersebut anak didik akan bebas untuk aktif dan kreatif dalam mengeluarkan dan mengaktualisasikan diri dalam proses belajar mengajar, sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Dan juga akan mewmpermudah peran guru dalam memberi arahan dan bimbingan kepada anak didik sesuai dengan perbedaan individual (karakteristiknya).

### C. Penutup

Al Hamdulillahi Robil Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan kekeliruan. Karena semua itu disebabkan keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan juga pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Meskipun bentuk skripsi ini masih sangat sederhana, penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pendidik khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Akhirnya penulis serahkan semuanya pada Allah SWT. Semoga senantiasa memberikan rahmat dan petunjuk-Nya pada kita semua. Amien.

## DAFTAR PUSTAKA

- al-Abrasyi, Muhammad Athiyah, *Beberapa Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Titian Illahi Perss, 1996.
- Asrof, Ali, *Horison Baru Pendidikan Islam*, ttp : Pustaka Fierdaus, 1996.
- Darajat, Dzakiah, dkk., *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara dengan Dirjend. BIBAGA RI, 1995.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang : CV. Thoha Putra, 1989.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1980.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- FIP. IKIP Yogyakarta, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UPP IKIP Yk 1991.
- Hadi, Amirul, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT. Pustaka Setia, 1998.
- Haditono, Siti Rahayu, dkk., *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta : Gajah Mada Perss, 1994.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 2001.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Rajawali Perss, 1999.
- Langgulung, Hassan, *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta : Al Husna Zikra, 1995.
- Mudzakir, A., dkk., *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setia, 1997.
- Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : PT. Tigenda Karya, 1993.
- Munandar, S.C. Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta : PT. Gramedia, 1999.
- Nasution, Noehi, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Dirjend. BIBAGA dan UT, 1995.

- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam I*, Bandung : Logos, 1997.
- Nawawi, Hadari, *Pendidikan dalam Islam*, Surabaya : Al-Ikhlash, 1993.
- Painun, H. dkk., *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Dirjend. BIBAGA, 1994.
- Rumini, Sri dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : UUP IKIP Yk, 1991.
- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1993.
- Shihab, Qurais, *Membumikan Al Qur'an*, Bandung : Mizan, 1992.
- Suardiman, Siti Partini, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta : FIP IKIP YK, 1995.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Gajah Mada Perss, 2002.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta : Rake Sarasin, 1993.
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Thoha, H.M.Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996.
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 1996.
- Ulwan, Abdullah Nashih, *Pendidikan Sosial Anak*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1990.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional RI, No. 2 Tahun 1989.*
- Usa, Muslih, dkk., *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta : Aditya Media, 1997.
- Usman, Moh. Uzer, dkk., *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2000.
- Wasito, Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : APTIK dengan PT. Gramedia, 1993.
- Wijaya, Cece, dkk., *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994